



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 08 Januari 2025

Halaman: 2

TERAS Program MBG

PROGRAM Makan Bergizi Gratis (MBG) dari Pemerintah Pusat yang dimulai Senin (6/1), belum dilaksanakan serentak di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaksanaan MBG untuk siswa sekolah baru dimulai di Sleman dan Gunungkidul. Sementara Kabupaten Kulonprogo, Kota Yogyakarta dan Bantul masih menunggu masih menunggu petunjuk pelaksanaan (juklak) dan petunjuk teknis (juknis) dari Badan Gizi Nasional terkait program unggulan Presiden Prabowo Subianto tersebut.

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kulonprogo masih melakukan persiapan dengan pendataan peserta didik berdasarkan dapodik (data pokok pendidikan). Saat ini, pihaknya masih menunggu instruksi dan koordinasi dari Badan Gizi Nasional. Dimungkinkan ada perbedaan waktu dimulainya program Makan Bergizi Gratis di masing-masing daerah. Sebab, pelaksanaan program ini mengacu dari sumber pembiayaan. Pemkab Kulonprogo telah mengalokasikan dana sebesar Rp29,5 miliar di APBD 2025 untuk program MBG.

Di sisi lain, Pemkab Bantul telah menyiapkan anggaran sebesar Rp30 miliar untuk program MBG. Hingga kini pihaknya belum melakukan koordinasi dengan Badan Gizi Nasional sebagai Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi Operasional (SPPG Opsnal) terkait pelaksanaan program makan bergizi gratis di wilayah Bantul. Karena untuk pelaksanaan harus dikoordinir dengan baik seperti siapa nantinya yang akan menyediakan makan bergizi gratis tersebut. Sehingga nantinya program tersebut tepat sasaran dan dapat dirasakan manfaatnya.

Oleh sebab itulah, pelaksanaan program makan bergizi gratis tersebut tidak dapat dilaksanakan bersama. Hal tersebut tidak menjadi masalah besar karena persiapan yang matang lebih penting daripada program tidak berjalan optimal jika terburu-buru. Dapur umum harus dipilih dan dipilih dengan memenuhi standar dan kualifikasi mutu, higienitas, dan lainnya untuk mencegah menu tetap sehat dan bergizi ketika disajikan ke siswa.

Program Makan Bergizi Gratis tersebut diharapkan dapat membantu tumbuh kembang anak menuju generasi emas 2024. Hanya saja program perlu diawasi dengan baik karena anggaran yang digelontorkan tidak sedikit. Bantuan harus tepat sasaran, sehingga semua siswa di Indonesia, termasuk di pelosok dan pedalaman dapat benar-benar merasakan manfaatnya. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005